



SKRIPSI

**KEDUDUKAN HUKUM ANAK DARI PERKAWINAN ORANG
TUANYA YANG MEMILIKI HUBUNGAN DARAH**

*LEGAL STATUS OF CHILD OF THEIR PARENTS MARRIAGE
HAVE BLOOD RELATIONSHIP*

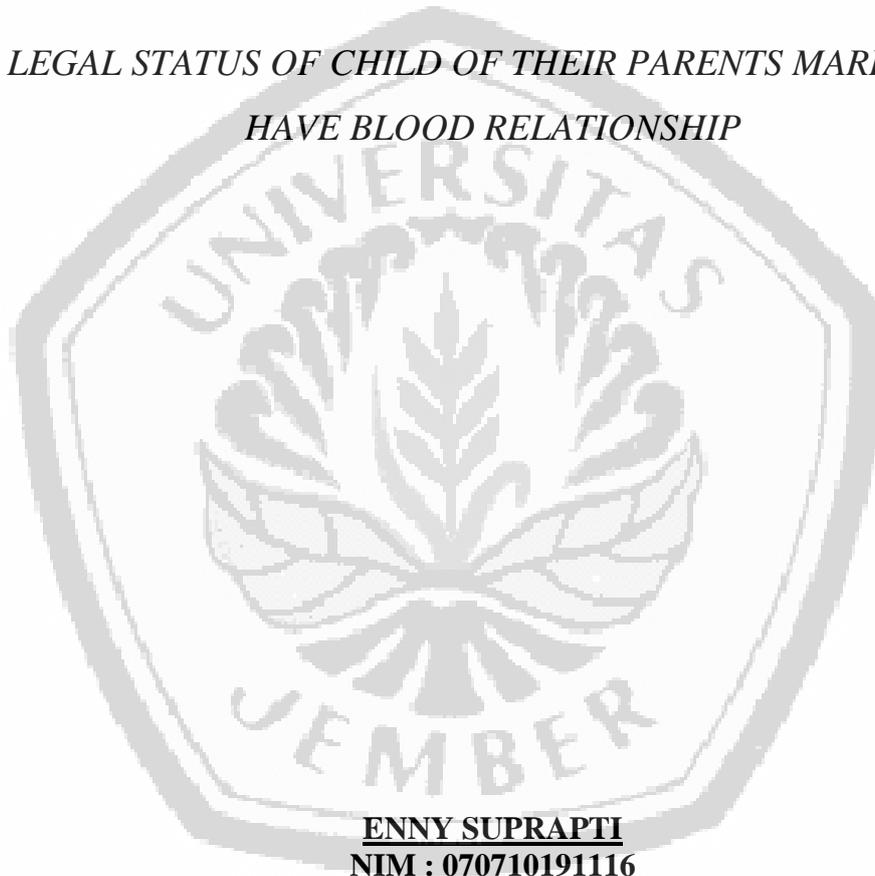
ENNY SUPRPTI
NIM : 070710191116

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS HUKUM
2013**

SKRIPSI

**KEDUDUKAN HUKUM ANAK DARI PERKAWINAN ORANG
TUANYA YANG MEMILIKI HUBUNGAN DARAH**

*LEGAL STATUS OF CHILD OF THEIR PARENTS MARRIAGE
HAVE BLOOD RELATIONSHIP*



ENNY SUPRPTI
NIM : 070710191116

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS HUKUM
2013**

MOTTO

*“Kemerdekaan tidak menyudahi soal-soal, kemerdekaan malah membangun soal-soal, tetapi kemerdekaan juga memberikan jalan untuk memecahkan soal-soal. Hanya ketidakmerdekaan-lah yang tidak memberikan jalan untuk memecahkan soal-soal ...”**

(Disampaikan Bung Karno dalam Pidato :
Seluruh Nusantara Berjiwa Republik Tahun 1948)

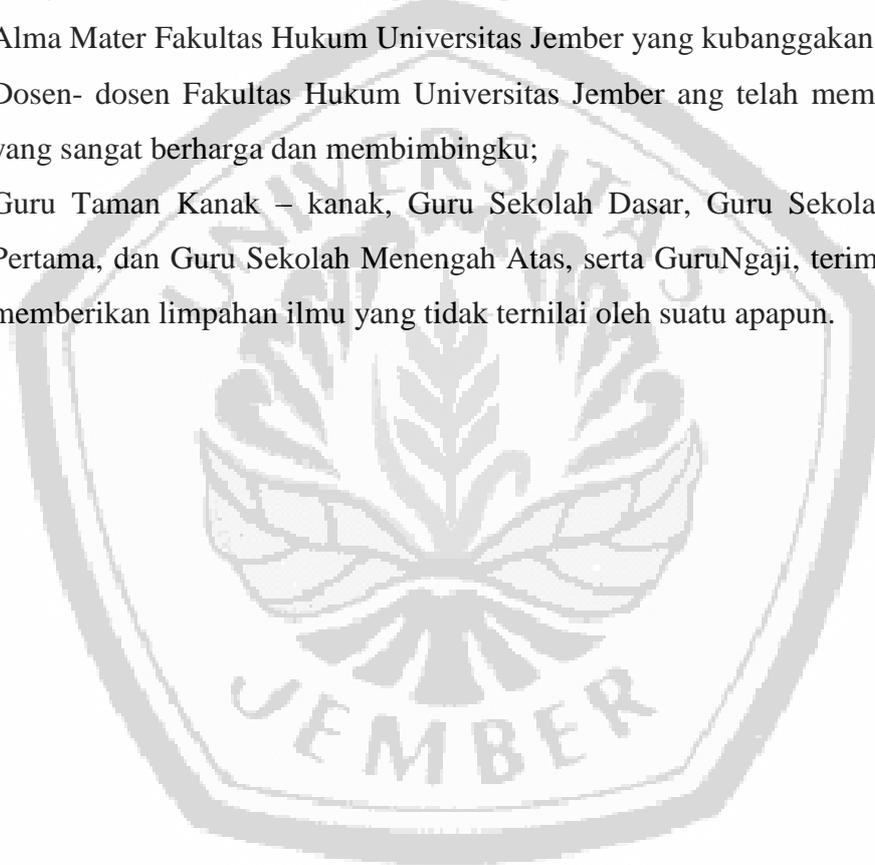


*Dikutip dari : Buku Seri Pemikiran Bung Karno : *Bung Karno dan Ekonomi Berdikari*, Jakarta, PT. Grassindo, 2001, hlm.318

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda Imam Suprpto dan Ibunda Tercinta Hj. Henny Supatmini yang telah mebesarkan, mendidik, mendoakan, memberikan kasih sayang, serta pengorbanan yang tidak ternilai oleh apapun yang telah diberikan kepada anakmu. Semoga Ayahanda dan Ibunda tercinta selalu mendapatkan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, sehingga hidup mulia di dunia dan di akhirat;
2. Alma Mater Fakultas Hukum Universitas Jember yang kubanggakan ;
3. Dosen- dosen Fakultas Hukum Universitas Jember ang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan membimbingku;
4. Guru Taman Kanak – kanak, Guru Sekolah Dasar, Guru Sekolah Menengah Pertama, dan Guru Sekolah Menengah Atas, serta GuruNgaji, terima kasih telah memberikan limpahan ilmu yang tidak ternilai oleh suatu apapun.



PRASYARAT GELAR

**KEDUDUKAN HUKUM ANAK DARI PERKAWINAN ORANG
TUANYA YANG MEMILIKI HUBUNGAN DARAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Pada
Program Studi Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Jember

ENNY SUPRPTI
NIM : 070710191116

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS HUKUM
2013**

PERSETUJUAN

**SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 16 FEBRUARI 2013**

Oleh :

Pembimbing,

Dr. DOMINIKUS RATO, S.H., M.Si.
NIP. 195701051986031002

Pembantu pembimbing

YUSUF ADIWIBOWO, S.H., LL.M.
NIP : 197810242005011002

PENGESAHAN

**KEDUDUKAN HUKUM ANAK DARI PERKAWINAN ORANG
TUANYA YANG MEMILIKI HUBUNGAN DARAH**

Oleh :

ENNY SUPRAPTI
NIM : 070710191116

Pembimbing,

Pembantu Pembimbing,

Dr. DOMINIKUS RATO, S.H., M.Si.
NIP. 195701051986031002

YUSUF ADIWIBOWO, S.H., LL.M.
NIP. 197810242005011002

Mengesahkan,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Universitas Jember
Fakultas Hukum
Dekan,

Dr. WIDODO EKATJAHJANA, S.H., M.Hum
NIP. 197105011993031001

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 21

Bulan : Maret

Tahun : 2013

Diterima oleh Panitia Penguji Fakultas Hukum

Universitas Jember,

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

SUGIJONO, S.H., M.H.
NIP. 195208111984031001

IKARINI DANI WIDIYANTI, S.H., M.H.
NIP. 197306271997022001

ANGGOTA PANITIA PENGUJI :

1. **Dr. DOMINIKUS RATO, S.H., M.Si.** : (.....)
NIP. 195701051986031002

2. **YUSUF ADIWIBOWO, S.H., LL.M.** : (.....)
NIP. 197810242005011002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Enny Suprapti
NIM : 070710191116

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa karya tulis dengan judul : *Kedudukan Hukum Anak Dari Perkawinan Orang Tuanya Yang Memiliki Hubungan Darah* ; adalah hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Penulis bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta saya bersedia mendapatkan sanksi akademik apabila ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Maret 2013
Yang menyatakan,

ENNY SUPRAPTI
NIM : 070710191116

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang atas segala Rahmat, Petunjuk, serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : ***Kedudukan Hukum Anak Dari Perkawinan Orang Tuanya Yang Memiliki Hubungan Darah*** ; Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Jember serta mencapai gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Jember.

Penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan ini, antara lain :

1. Bapak Dr. Dominikus Rato, S.H., M.Si, selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh perhatian, kesabaran, tulus dan ikhlas memberikan arahan, nasehat, serta bimbingan selama penulisan skripsi ini di tengah-tengah kesibukan beliau ;
2. Bapak Yusuf Adiwibowo, S.H., L.LM., sebagai pembantu pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan ;
3. Ketua Panitia Penguji skripsi ;
4. Sekretaris Panitia Penguji skripsi
5. Bapak Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Jember ;
6. Bapak Echwan Irianto, S.H., M.H., Bapak Mardi Handono, S.H., M.H., Bapak Edy Mulyono, S.H., M.Hum., selaku Pembantu Dekan I, II dan III Fakultas Hukum Universitas Jember ;
7. Bapak dan Ibu dosen, civitas akademika, serta seluruh karyawan Fakultas Hukum Universitas Jember atas segala ilmu dan pengetahuan untuk bekal hidupku ;
8. Orang tua, saudara-saudaraku, semua keluarga dan kerabat atas do'a, kesabaran, cinta dan kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti-hentinya kepada penulis dan segala loyalitas yang diberikan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Hukum Universitas Jember ;

9. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Hukum angkatan tahun 2007, yang tak bisa aku sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik moril dan spirituil ;
10. Semua pihak dan rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

Sangat disadari bahwa pada skripsi ini, masih banyak ditemukan kekurangan dan kelemahan akibat keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis. Oleh karena itu, perlu adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis mengharapkan, mudah-mudahan skripsi ini minimal dapat menambah khasanah referensi serta bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jember, 16 Februari 2013
Penulis,

Enny Suprapti



RINGKASAN

Perkawinan dikatakan sah apabila telah sesuai dengan tata tertib hukum yang berlaku. Apabila tidak sesuai dengan aturan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, maka perkawinan tersebut tidak sah menurut perundangan. Syarat adalah hal yang diatur sebelum atau harus ada sebelum kita melakukan perkawinan, kalau salah satu syarat dari perkawinan tidak dipenuhi maka perkawinan itu tidak sah, salah satunya syarat perkawinan tersebut adalah larangan perkawinan karena hubungan darah. Walaupun telah diatur larangan perkawinan tersebut di atas, namun dalam masyarakat masih terjadi fenomena adanya perkawinan dalam hubungan darah ; yang terjadi secara sengaja maupun terjadi dengan tidak disengaja, sehingga terhadap perkawinan tersebut harus dilakukan pembatalan perkawinan. Permasalahan dalam skripsi ini meliputi 3 (tiga) hal yaitu ; (1) bagaimanakah kedudukan hukum anak dari perkawinan orang tuanya yang memiliki hubungan darah menurut hukum Islam dan hukum perkawinan ? (2) bagaimanakah kedudukan hukum anak dari perkawinan orang tuanya yang memiliki hubungan darah menurut hukum perdata ? dan (3) bagaimanakah kedudukan hukum anak dari perkawinan orang tuanya yang memiliki hubungan darah menurut hukum adat ?

Tujuan umum dilaksanakannya penulisan hukum ini antara lain : untuk memenuhi syarat-syarat dan tugas guna mencapai gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Jember, menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang hukum khususnya Hukum Perdata. Sedangkan tujuan khusus dalam penulisan hukum ini adalah : untuk mengetahui dan memahami kedudukan hukum anak dari perkawinan orang tuanya yang memiliki hubungan darah menurut hukum Islam dan hukum perkawinan, kedudukan hukum anak dari perkawinan orang tuanya yang memiliki hubungan darah menurut hukum perdata dan kedudukan hukum anak dari perkawinan orang tuanya yang memiliki hubungan darah menurut hukum adat. Guna mendukung tulisan tersebut menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggung-jawabkan, maka metode penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan masalah pendekatan undang-undang (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conseptual approach*) serta pendekatan kasus (*conseptual aproach*).

Hasil penelitian yang diperoleh antara lain bahwa ; Pembatalan perkawinan adalah tindakan putusan Pengadilan yang menyatakan bahwa perkawinan yang dilakukan itu tidak sah, akibatnya ialah bahwa perkawinan itu dianggap tidak pernah ada. Dalam kaitannya dengan perkawinan sedarah, membawa konsekwensi hukum bahwa perkawinan tersebut dibatalkan dan dianggap tidak pernah ada. Kedudukan anak atas terjadinya pembatalan perkawinan karena perkawinan sedarah tidak memutuskan hubungan antara anak dengan orang tuanya dalam arti anak tersebut masih tetap merupakan anak sah secara hukum dari suami istri tersebut walaupun perkawinannya sudah batal dan dianggap tidak pernah ada. Dalam Pasal 76 Kompilasi Hukum Islam menentukan bahwa : batalnya suatu perkawinan tidak akan memutuskan hubungan hukum antara anak dengan orang tuanya. Pasal 28 ayat (2) Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan juga menegaskan meskipun terjadi pembatalan pernikahan keputusan tersebut tidak berlaku surut terhadap anak-anak yang dilahirkan dari perkawinan itu. Anak-anak yang dilahirkan dari perkawinan yang dibatalkan adalah anak-anak yang dianggap sebagai anak sah, anak-anak itu dapat mewarisi baik dari bapak maupun ibunya dan ia juga mempunyai hubungan kekeluargaan baik si bapak maupun si ibu. Pada pasal 95 KUH Perdata menyatakan, suatu perkawinan yang kemudian dibatalkan, mempunyai akibat perdata baik terhadap suami istri maupun terhadap anak-anak mereka, asalkan perkawinan itu oleh suami istri kedua-duanya dilakukan dengan itikad baik. akibat hukumnya anak itu dianggap sama sebagai anak yang sah.

Saran yang diberikan bahwa Hendaknya masyarakat dapat mengetahui syarat-syarat, rukun dan larangan dalam perkawinan, sehingga nantinya perkawinan dapat dilaksanakan dengan baik, cermat dan teliti serta tidak terjadi pelanggaran terhadap larangan perkawinan yang nantinya dapat menyebabkan batalnya perkawinan salah satunya dengan adanya perkawinan sedarah. Keberadaan anak yang dilahirkan dari hubungan pernikahan sedarah tetap harus dijaga dan dilindungi dengan baik, masyarakat tetap harus tetap memberikan perlindungan bagi anak sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal ; karena pada hakikatnya setiap anak terlahir ke dunia dalam keadaan yang suci.

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Motto	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Persyaratan Gelar	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Pengesahan	vii
Halaman Penetapan Panitia Penguji	viii
Halaman Pernyataan	ix
Halaman Ucapan Terima Kasih	x
Halaman Ringkasan	xii
Halaman Daftar Isi	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Metode Penelitian	4
1.4.1 Tipe Penelitian	5
1.4.2 Pendekatan Masalah	5
1.4.3 Bahan Hukum	6
1.4.4 Analisa Bahan Hukum	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian, Tujuan, dan Syarat Sahnya Perkawinan	8
2.1.1 Pengertian Perkawinan dan Perkawinan Sedarah	8
2.1.2 Tujuan Perkawinan	10
2.1.3 Rukun dan Syarat Sahnya Perkawinan	14
2.2 Pengertian Larangan Perkawinan dan Pembatalan Perkawinan ..	17
2.2.1 Pengertian dan Tujuan Larangan Perkawinan	17
2.2.2. Pengertian Pembatalan Perkawinan	19

2.3	Anak	20
2.3.1	Pengertian Anak	20
2.3.2	Macam-Macam Anak	20
2.3.3	Kedudukan Anak dalam Perkawinan	22
BAB III	PEMBAHASAN	24
3.1	Kedudukan Hukum Anak dari Perkawinan Orang Tuanya yang Memiliki Hubungan Darah Menurut Hukum Islam dan Undang-Undang Perkawinan	24
3.2	Kedudukan Hukum Anak Dari Perkawinan Orang Tuanya Yang Memiliki Hubungan Darah Menurut Hukum Perdata	42
3.3	Kedudukan Hukum Anak Dari Perkawinan Orang Tuanya Yang Memiliki Hubungan Darah Menurut Hukum Adat	49
BAB IV	PENUTUP	55
4.1	Kesimpulan	56
4.2	Saran-saran	57
DAFTAR BACAAN		

